

BAB III

ANALISIS DATA

Data yang diambil meliputi tujuh lagu pembuka dari beberapa *anime* terkenal pada era 90 hingga 2000-an. Lagu-lagu tersebut meliputi, Grow Up (Ghost at School), Winning Run (Let's & Go), Dragon Screamer (Captain Tsubasa), Love Love Minky Momo (Minky Momo), Ohayou (Hunter X Hunter), DANZEN! Futari wa Pretty Cure (Pretty Cure), dan Butter-Fly (Digimon Adventure). Hasil yang didapat akan dijabarkan sesuai dengan judul lagu pembuka *anime*

Tabel 3.1 Hasil Analisi Data

NO	Opening Anime	Teknik Penerjemahan	Jumlah Data
1.	Ghost at School – Grow Up	a) Teknik Transposisi	2
		b) Teknik Pengurangan	1
		c) Teknik Modulasi	2
		d) Teknik Padanan Lazim	4
		e) Teknik Penambahan	1
2.	Let's & Go – Winning Run	a) Teknik Partikulasi	2
		b) Teknik Penambahan	1
		c) Teknik Padanan Lazim	1
		d) Teknik Pengurangan	2
3.	Captain Tsubasa – Dragon Fever	a) Teknik Padanan Lazim	4
		b) Teknik Penambahan	1
		c) Teknik Transposisi	1
4.	Minky Momo – Love Love Minky Momo	a) Teknik Kreasi Diskursif	1
		b) Teknik Modulasi	2
		c) Teknik Pengurangan	1
		d) Teknik Transposisi	1

5.	Hunter X Huter – Ohayou	a) Teknik Penambahan	2
		b) Teknik Pengurangan	1
		c) Teknik Padanan Lazim	3
6.	Futari wa Pretty Cure – DANZEN! Futari wa Pretty Cure	a) Teknik Harfiah	1
		b) Teknik Modulasi	1
		c) Teknik Transposisi	1
		d) Teknik Padanan Lazim	3
7.	Digimon Adventure – Butter-Fly	a) Teknik Padanan Lazim	2
		b) Teknik Penambahan	2
		c) Teknik Kompresi Linguistik	2
		d) Teknik Transposisi	1

3.1. 学校の怪談 (Ghost at School)

Gakkou no Kaidan atau Ghost at School merupakan *anime* 90-an yang cukup populer dengan mengusung tema cerita hantu di sekolah. Cerita karangan Tsunemitsu Toru ini mulai ditayangkan di pertelevisian Jepang di tahun 2000.² Menceritakan tentang seorang anak perempuan bernama Satsuki dan adiknya yang pindah ke kota kelahiran orang tuanya. Ibunya yang sudah meninggal memiliki kemampuan untuk menyegel keberadaan hantu yang ada di sekolah lama dekat sekolah barunya. Namun segel milik Ibunya lepas dan pada akhirnya para hantu tersebut mulai menyerang mereka dan penduduk di kota tersebut.

Hysteric Blue merupakan band yang membawakan lagu *opening* dengan judul *Grow Up*.³ Dalam lagu ini sendiri terdapat 5 teknik terjemahan dengan total

² [https://ja.wikipedia.org/wiki/学校の怪談_\(テレビアニメ\)](https://ja.wikipedia.org/wiki/学校の怪談_(テレビアニメ))
(Gakkou no Kaidan)

Diakses tgl 13 Maret 2021 pk1 00.30 WIB

³ https://ghoststoriesanime.fandom.com/wiki/Grow_Up
(Gakkou no Kaidan – Grow Up)

Diakses tgl 13 Maret 2021 pk1 00.35 WIB

10 data dan teknik padanan lazim merupakan teknik yang paling banyak digunakan.

Tabel 3.2 Lirik Lagu Grow Up

BSU	BSA
キミのこと ワタシのこと 誰かの こと 知らないこと	Tentang dirimu, tentang diriku, tentang siapaapun, tentang semuanya
教えてよ まだ知らない話	Ceritakanlah kisah yang belum diketahui
かなえるために 今、ココロ開いて	Untuk bisa memahaminya, kan ku buka hatiku
寂しいくせに「かまって欲しい」言 えずに何回はにかんだ？	Meski kesepian, tapi entah kenapa tak bisa katakan yang sesungguhnya
少しの嘘はどうせならもっとうまく 使えるのに	Padahal kalau bilang hal yang sebaliknya bisa ku ucap begitu saja
まじまじと 生きていたら	Bila hidup dengan hati yang berat
壁ばかりが見えてきて	Hanya rintangan yang akan terlihat
気がつけばラビリンス そんな人生はやダよ!!!	Saat ku sadar sudah tersesat Hidup seperti itu, ku tak mau
もしそれが “まだ知らない私” なら ば もう明日は少し魅力的になる...	Andaikan itu adalah diriku yang lain Maka esok hari pasti kan jadi lebih baik
... べきでる	Ku tahu itu... Ku yakin itu...

3.1.1. Teknik Transposisi

- (1) TSu: キミのこと ワタシのこと 誰かのこと 知らないこと
Kimi/no/koto/watashi/no/koto/dareka/no/koto/shiranai/koto
Kamu/par/tentang/aku/par/tentang/seseorang/par/tentang/tak
diketahui/tentang
 TSa: Tentang dirimu, tentang diriku, tentang siapapun, tentang semuanya

キミのこと	ワタシのこと	誰かのこと	知らないこと
D – M	D – M	D – M	D – M
Tentang dirimu // tentang diriku // tentang siapapun // tentang semuanya			
M – D	M – D	M – D	M – D

Perubahan penerjemahan yang digunakan dalam lirik tersebut adalah teknik transposisi berupa pergeseran struktur (*structure shift*). Dalam lirik asli berbahasa Jepang struktur yang digunakan berupa D – M (Diterangkan – Menerangkan). Sedangkan dalam bahasa sasaran strukturnya berbeda, yakni M – D (Menerangkan – Diterangkan). Sehingga harus diubah strukturnya agar dapat diterima dalam bahasa Indonesia.

Selain itu terdapat kata *dirimu* dan *diriku* sebagai kata ganti. Secara harfiah, *kimi* diartikan sebagai *kamu* dalam bahasa Indonesia, sedangkan *watashi* berarti *aku*. Penggunaan kata ganti tersebut digunakan agar mendapatkan ketukan yang sama seperti ketukan dalam lagu berbahasa Jepang.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ki/mi/no/ko/to/wa/ta/shi/no/ko/to/da/re/ka/no/ko/to/shi/ra/na/i/ko/to

Ten/tang/di/ri/mu/ten/tang/di/ri/ku/ten/tang/si/a/pa/pun/ten/tang/se/muanya

- (2) TSu: 少しの嘘はどうせならもっとうまく使えるのに
Sukoshi/no/uso/ha/dousenara/motto/umaku/tsukaeru/noni
Sedikit/par/bohong/par/entah kenapa/lebih/baik/menggunakan/ta-
pi
 TSa: Padahal kalau bilang **hal yang sebaliknya** bisa ku ucap begitu saja

嘘	(kata)
Hal yang sebaliknya	(frasa)

Teknik transposisi yang digunakan dalam penggalan lirik tersebut mempengaruhi adanya pergeseran tataran sintaksisnya. Pergeseran tersebut berupa perubahan dari kata ke frasa. Secara harfiah, kata *uso* berarti *bohong*. Penerjemahan yang diambil dari kamus ini tidak memiliki pergeseran tataran pada sintaksisnya karena kata diterjemahkan kedalam kata juga. Akan tetapi dalam lirik versi bahasa Indonesia, kata *uso* tersebut diterjemahkan sebagai *hal yang sebaliknya*. Tidak ada yang salah dalam bentuk penerjemahan ini, karena *bohong* juga dapat diartikan sebagai (i) *mengatakan hal yang tidak sesuai dengan keadaan atau sebagainya*, (ii) *dusta*, (iii) *bukan yang sebenarnya*.⁴ Perubahan dari kata ke frasa ini juga dimaksudkan untuk menyamakan ketukan pada lagu aslinya. Sehingga arti yang ditunjukkan oleh penerjemah lagu tersebut tidak merubah pesan yang dibuat oleh pengarang dan penyanyi aslinya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Su/ko/shi/no/u/so/wa/do/u/se/na/ra/ba/mot/to/u/ma/ku/tsu/ka/e/ru/no/ni

Pa/da/hal/ka/lau/bi/lang/hal/yang/se/ba/lik/nya/bi/sa/ku/u/cap/be/gi/tu/sa/ja

3.1.2. Teknik Modulasi

- (3) TSu: 寂しいくせに「かまって欲しい」言えずに何回はにかんだ
Sabishii/kuseni/kamatte/hoshii/iezu/ni/nankai/hanikanda
Kesepian/walaupun/memperdulikan/ingin/tak bisa bilang/par/
berapa kali/menjadi pemalu
 TSa: Meski kesepian, tapi entah kenapa tak bisa katakan yang
 sesungguhnya

⁴ <https://kbbi.web.id/bohong>

Diakses tgl 8 April 2021 pk1 22.53 WIB

Pada penggalan lirik tersebut, penerjemah mengubah bagian “「かまって欲しい」言えずに何回はにかんだ” (「*kamatte hoshii*」 *iezu ni nankai hanikanda*) menjadi “*entah kenapa tak bisa katakan yang sesungguhnya*”. Meskipun ada beberapa kata yang dihilangkan dan tidak sesuai dengan terjemahan kamusnya, bentuk terjemahan ini bisa diterima dengan baik. Hal ini dikarenakan isi yang terkandung dalam lirik aslinya tetap dipertahankan oleh penerjemahnya. Bentuk pengubahan ini terlihat jelas pada bagian *kamatte hoshii* dimana dua kata tersebut diapit oleh tanda kutip yang dapat dikatakan sebagai kalimat langsung. Akan tetapi, dalam bahasa Indonesia kalimat tersebut diubah ke dalam kalimat tidak langsung, yakni pada bagian *katakan yang sesungguhnya*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

*sa/bi/shi/i/ku/se/ni/ka/ma/tte/ho/shi/i/ie/zu/ni/nan/ka/i/ha/ni/ka/n/da
mes/ki/ke/se/pi/an/ta/pi/en/tah/ke/na/pa/tak/bi/sa/ka/ta/kan/yang/se/sung/guh/nya*

- (4) TSu: もしそれが “まだ知らない私” ならば
Moshi/sore/ga/mada/shiranai/watashi/naraba
 Jika/itu/par/belum/tidak diketahui/aku/seandainya
 もう少し明日は魅力的になるべき . . .
Mou/sukoshi/ashita/ha/miryokuteki/ni/narubeki
 Sudah/sedikit/besok/par/menarik/par/sebisa mungkin
- TSa: Andaikan itu adalah **diriku yang lain**
 Maka esok hari pasti kan jadi lebih baik

Penerjemahan yang terjadi dalam penggalan lirik tersebut berupa pengubahan kalimat aktif yang ditandai oleh tanda petik pada “まだ知らない私” (“*mada shiranai watashi*”) yang diubah menjadi *diriku yang lain* dalam bentuk kalimat tak langsung bahasa Indonesia. Apabila menggunakan kamus sebagai dasar untuk menerjemahkan bagian tersebut, maka akan menjadi *diriku yang*

belum ku ketahui. Sedangkan dalam lagu versi bahasa Indonesia diartikan sebagai *diriku yang lain*. Akan tetapi terjemahan ini tidaklah salah karena memiliki maksud inti yang sama.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Mo/shi/so/re/ga/ma/da/shi/ra/na/i/wa/ta/shi/na/ra/ba/mo/u/a/shi/ta/wa/su/ko/shi
/mi/ryo/ku/te/ki/ni/na/ru
An/dai/kan/i/tu/a/da/lah/di/ri/ku/yang/la/in/ma/ka/e/sok/ha/ri/pas/ti/kan/ja/di/
le/bih/ba/ik

3.1.3. Teknik Pengurangan

- (5) TSu: *かなえるために今、ココロ開いて*
Kanaeru/tame/ni/ima/kokoro/hiraite
Mengabulkan/demi/par/saat ini/hati/membuka
 TSa: Untuk bisa memahaminya, kan ku buka hatiku

Kata *ima* yang berarti *sekarang* atau *saat ini* tidak diterjemahkan atau dihilangkan dalam versi bahasa Indonesia. Seharusnya kata tersebut digunakan sebagai penjelas atau sebagai penegas dari kata setelahnya, yakni *kokoro hiraite* atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai *membuka hati*. Sehingga akan didapat hasil terjemahan berupa *ku buka hatiku saat ini juga*. Namun, penerjemah memilih untuk membuang kata tersebut dan menggantinya dengan tambahan kata *kan* yang merupakan pemendekan dari kata *akan*. Meski begitu, inti makna yang digambarkan oleh penerjemah tidak sepenuhnya menyalahi makna dari lagu aslinya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ka/na/e/ru/ta/me/ni/i/ma/ko/ko/ro/hi/ra/i/te
Un/tuk/bi/sa/me/ma/ha/mi/nya/kan/ku/bu/ka/ha/ti/ku

3.1.4. Teknik Padanan Lazim

- (6) TSu: *教えてよまだ知らない話*
Oshiete/yo/mada/shiranai/hanashi
Beri tahu/par/belum/tidak tahu/cerita

TSa: Ceritakanlah **kisah yang belum diketahui**

Dalam penggalan lirik berbahasa Jepangnya terdapat dua kata yang merupakan kata penunjuk untuk kalimat negatif. Kata tersebut adalah kata *mada* yang memiliki arti *belum* dan kata *shiranai* dimana kata ini berasal dari kata *shiru* (tahu) + *nai* (bentuk negatif), sehingga dapat diartikan sebagai *tidak tahu*. Sedangkan dalam versi terjemahan atau versi bahasa Indonesia, hanya terdapat satu bentuk negatif yakni *belum*. Pengurangan ini digunakan sebagai salah satu cara mendapatkan kalimat yang sesuai dan menghindari adanya pemborosan kata. Oleh sebab itu pada terjemahan bahasa Indonesianya digunakan padanan dengan hanya menggunakan satu penunjuk negatif. Selain itu, pengurangan kata tersebut juga menyesuaikan adanya ketukan dalam ritme lagu.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

o/shi/e/te/yo/ma/da/shi/ra/na/i/ha/na/shi

ce/ri/ta/kan/lah/ki/sah/yang/be/lum/di/ke/ta/hu/i

- (7) TSu: まじまじと生きていたら
Majimaji/to/ikiteitara
Sungguh-sungguh/par/hidup
 TSa: Bila hidup dengan **hati yang berat**

Majimaji merupakan bentuk *onomatope* dari kata bersungguh-sungguh. Akan tetapi, kata-kata ini hanya digunakan kepada teman sebaya dan untuk percakapan nonformal. Lirik berbahasa Jepang tak jarang menggunakan *onomatope* sebagai bentuk mengepresikan apa yang dirasakan. Akan tetapi dalam lirik bahasa Indonesia sangat jarang menggunakan *onomatope*, sehingga apabila terdapat lirik berbahasa Jepang yang menggunakan *onomatope* maka harus diterjemahkan dengan memilih padanan kata yang sama atau minimal mendekati dari arti yang sesungguhnya. Kata *majimaji* diartikan sebagai (i) *tak bisa melepaskan pandangan pada sesuatu*, (ii) *sesuatu yang membuat sulit untuk*

tertudur, (iii) ketika tidak bisa mengatakan sesuatu atau mengambil tindakan dengan benar, (iv) bersikap tenang tanpa tergerak akan sesuatu.⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa *majimaji* diartikan sebagai sesuatu yang dipikirkan secara serius tanpa memalingkan diri dari tujuan. Karena memikirkan dengan serius terlalu panjang dan tidak sesuai dengan ketukan pada irama lagu versi bahasa Jepang, maka digunakan padanan yang mendekati arti dari kata tersebut, yakni *hati yang berat*. Namun, penggunaan padanan tersebut tidak merubah makna inti dari bagian yang diterjemahkan.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ma/ji/ma/ji/to/i/ki/te/i/te/ra

Bi/la/hi/dup/de/ngan/ha/ti/yang/be/rat

- (8) TSu: 壁ばかりが見えてきて
kabe/bakari/ga/mietekite
dinding/hanya/par/terlihat
 TSa: Hanya **rintangan** yang akan terlihat

Dari penggalan lirik Grow Up, terdapat kata *kabe* yang diartikan sebagai *rintangan* dalam bahasa Indonesia. Secara harfiah, kata *kabe* sendiri memiliki arti *dinding* atau *tembok*. Meski begitu, dalam penggunaannya sebagai bentuk percakapan ataupun sebagai pemilihan kata dalam sebuah lirik lagu, kata *kabe* memiliki makna lain terlepas dari makna kamus atau makna harfiahnya. *Kabe* kerap kali digunakan sebagai bentuk representasi dari sebuah halangan ataupun rintangan demi mewujudkan sesuatu yang diinginkan. Oleh sebab itu, yang dimaksud dari kata *kabe* dalam lirik tersebut bukanlah sebuah dinding ataupun

⁵ <https://dictionary.goo.ne.jp/word/まじまじ/>
 (*majimaji*)

Diakses tgl 13 Maret 2021 pk1 20.15WIB

tembok nyata selayaknya tembok rumah, melainkan dinding tak terlihat berupa halangan dan rintangan. Sehingga kata *rintangan* dipilih untuk mengartikan penggalan lirik tersebut.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ka/be/ba/ka/ri/ga/mi/e/te/ki/te

Ha/nya/rin/ta/ngan/ang/a/kan/ter/li/hat

- (9) TSu: 気がつけばラビリンス そんな人生はヤダよ!!
Kigatsukeba/rabirinsu/sonna/jinsei/yada/yo
 Saat tersadar/**labirin**/seperti itu/hidup/tak mau/par
 TSa: Saat ku sadar sudah **tersesat**, hidup seperti itu ku tak mau!!

Kata ラビリンス (*rabirinsu*) pada penggalan lirik tersebut berasal dari bahasa Inggris *labyrinth* yang memiliki makna “*complicated series of paths, which it is difficult to find your way through*”⁶ atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “sebuah tempat dengan banyak jalan dan lorong yang berliku-liku, sesuatu yang rumit, sulit dan juga berbelit-belit”.⁷ Dalam lirik tersebut, kata labirin digunakan untuk menyimbolkan kehidupan yang berliku-liku selayaknya labirin yang membingungkan. Selain itu, kata lain yang melekat dengan labirin adalah “tersesat”. Sehingga penggalan lirik 気がつけばラビリンス (*ki ga tsukeba rabirinsu*) dapat diartikan menjadi *ketika sadar aku sudah berada di dalam sebuah labirin yang lalu lebih dipersingkat menjadi saat ku sadar sudah tersesat* dimana labirin diartikan secara langsung dengan kata *tersesat*. Hal ini dilakukan agar dapat menyamakan irama dan ketukan lagu aslinya. Selain itu, penggunaan kata *tersesat* dapat dijadikan sebagai bentuk perlambangan dari kata *labirin* itu sendiri.

⁶ Oxford Dictionary
 (*Labyrinth*)

⁷ <https://kbbi.web.id/labirin>

Diakses tgl 4 Februari 2021 pk1 21.20

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ki/ga/tsu/ke/ba/ra/bi/rin/su

Sa/at/ku/sa/dar/su/dah/ter/se/sat

3.1.5. Teknik Penambahan

- (10) TSu: 「. . . べきである」
 TSa: **Ku tahu itu, Ku yakin itu**

Dalam lirik lagu berbahasa Jepangnya, lagu *Grow Up* diakhiri dengan bagian “べきである” (*beki de aru*) dari kalimat “もう明日は少し魅力的になるべきである” (*mou ashita wa sukoshi miryokuteki ni naru beki de aru*) yang dinyanyikan secara terpotong. Sedangkan dalam lagu terjemahan bahasa Indonesia, lirik baru dimasukkan guna mendapatkan irama ketukan yang sama. Sehingga ditambahkan lirik yang tidak berhubungan dengan lirik versi bahasa Jepang. Akan tetapi, penambahan ini tidak merubah isi keseluruhan lirik berbahasa Jepang. Bagian “Ku tahu itu, Ku yakin itu” digunakan sebagai penegas kalimat sebelumnya.

3.2 爆走兄弟レッツ&ゴー!! (Let's & Go)

Bakusou Kyoudai Let's & Go merupakan *anime* bertemakan balap mobil. Namun, mobil yang digunakan dalam balap mobil merupakan mobil mainan bernama mobil Mini 4WD dengan fokus cerita pada dua anak kembar bernama Retsu Seiba dan Go Seiba. Berawal dari komik karya Tetsuhiro Koshita di tahun 1994 dan ditayangkan versi *anime* di tahun 1996. Dalam bahasa Indonesia, *anime* ini mulai tayang di RCTI di tahun 2002.⁸

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Bakusō_Kyōdai_Let%27s_%26_Go!!

Lagu pembuka dari *anime* ini berjudul *Winning Run* dan dinyanyikan oleh Yamagata Yukio. Dalam lagu ini sendiri terdapat 4 teknik terjemahan dengan total 6 data dan teknik partikulasi dan teknik pegurangan merupakan teknik yang banyak digunakan.

Tabel 3.3 Lirik Lagu Winning Run

BSU	BSA
さあ行こう 飛び出すマシンは 僕の願いを乗せて	Ayo maju, mobilku melaju cepat Dengan membawa impianku
勇気のスピードを上げる 光る明日 目指し	Semangatlah, tuk melaju lebih cepat Esok hari cerah menanti
少し不安になった時には 胸に みんなの笑顔を映して	Di saat rasa cemas datang dan melanda, di hati Terbayang senyuman yang ku rindukan
(レッツゴー!) 風になりたい 走れ 僕の夢	Let`s Go!! Bersatu dengan angin, larilah, mimpi-mimpiku
決してあきらめずに ウィニン グ・ラン!	Ku tak akan pernah menyerah, Winning- Run!
風を感じて 走れ ゴールまで 勝利の輝きを この手に	Rasakan deru angin, larilah, sampai tujuan Mari genggam kemenangan, di tangan ini

3.2.1 Teknik Partikularisasi

- (11) TSu: さあ行こう飛び出すマシンは 僕の願いを乗せて
Saa/ikou/tobidasu/mashin/ha/boku/no/negai/wo/nosete
Nah/ayoberlari/mesin/par/aku/par/keinginan/par/menempatkan
 TSa: Ayo maju, **mobilku** melaju cepat dengan membawa impianku

(Let`s & Go)

Diakses tanggal 15 Maret 2021 pk1 22.45WIB

Kata *tobidasu mashin* 「飛び出すマシン」 berasal dari dua kata, yakni *tobidasu* dan *mashin*. *Tobidasu* memiliki arti “sesuatu yang tiba-tiba muncul di suatu tempat secara tak terduga” 「思いがけないものがその場へ突然現れる」 (*omoigakenai mono ga sono ba he totsuzen arawareru*)⁹ atau dapat dikatakan sebagai “sesuatu yang melaju dengan cepat”. Sedangkan kata 「マシン」 (*mashin*) berasal dari bahasa Inggris *machine* atau *mesin* dalam bahasa Indonesia. Sehingga 「飛び出すマシン」 (*tobidasu mashin*) dapat diartikan sebagai “ sebuah mesin yang melaju cepat”. Ada banyak benda yang menggunakan mesin agar bisa bergerak, salah satunya mobil. Tema dari *anime* *Let's&Go* berupa permainan perlombaan balap mobil yang disebut dengan mobil 4WD. Kata *mashin* dalam lirik berbahasa Jepang memiliki makna yang kabur. Sehingga bagi orang yang hanya mendengarkan lagu ataupun membaca lirik aslinya akan bertannya-tanya, mesin apa yang dimaksud. Dari makna yang kabur itu, langsung diterjemahkan sebagai *mobil* dalam bahasa Indonesia yang mengacu pada benda yang digunakan pada pertandingan di *anime* tersebut.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Saa/i/ko/u/to/bi/da/su/ma/shi/n/wa/bo/ku/no/ne/gai/wo/no/se/te
a/yo/ma/ju/mo/bil/ku/me/la/ju/ce/pat/de/ngan/mem/ba/wa/im/pi/an/ku

- (12) TSu: みんなの笑顔を映して
 Minna/no/egao/wo/utsushite
 Semua orang/par/senyum/par/merefleksikan
 TSa: Terbayang senyuman **yang ku rindukan**

⁹ <https://dictionary.goo.ne.jp/word/飛出す/>

Diakses tgl 3 Februari 2021 pk1 20:38

Penggunaan kata *minna* yang digunakan pada lirik aslinya terkesan kabur apabila diartikan tanpa penyesuaian dalam bahasa Indonesia. Oleh sebab itu digunakan padanan yang lebih khusus untuk terjemahannya. *Minna* dalam bahasa Indonesia diartikan *semua orang*. Penggunaan frasa *semua orang* yang umum tersebut diubah menjadi frasa *yang ku rindukan* yang lebih khusus. Maksud dari *yang ku rindukan* ini adalah *semua orang yang dikenal* atau dalam *anime* ini adalah orang-orang yang dikenal oleh pemeran utamanya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Mi/n/na/no/e/ga/o/wo/u/tsu/shi/te

Ter/ba/yang/se/nyu/man/yang/ku/rin/du/kan

3.2.2 Teknik Penambahan

- (13) TSu: 少し不安になった時には胸に
Sukoshi/fuan/ni/natta/toki/niha/mune/ni
Sedikit/cemas/par/menjadi/ketika/par/dada/di
 TSa: Di saat rasa cemas **datang dan melanda** di hati

Teknik penambahan digunakan untuk memberikan informasi lain agar hasil dari terjemahan tersebut tidak menimbulkan kaburnya sebuah kalimat. Penambahan yang didapat dari penggalan tersebut berupa frasa *datang dan melanda*. Dalam lirik bahasa Jepangnya tidak ada kata yang mengatakan hal tersebut. Akan tetapi, adanya frasa *datang dan melanda* dapat pula dijadikan sebagai perluasan makna dari kata *toki*. Kata *toki* sendiri diartikan sebagai *waktu*, *saat*, atau *ketika* dalam kamus diterjemahkan menjadi *di saat* pada penggalan lirik tersebut. Penambahan yang dilakukan oleh penerjemah dalam lagu tersebut tidak mengubah isi inti dari lagu aslinya. Sebaliknya, penambahan tersebut dapat lebih menjelaskan isi yang terkandung dalam lirik aslinya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Su/ko/shi/fu/an/ni/nat/ta/to/ki/ni/ha/mu/ne/ni

Di/sa/at/ra/sa/ce/mas/da/tang/dan/me/lan/da/di/ha/ti

3.2.3 Teknik Padanan Lazim

(14) TSu: レッツゴー！ 風になりたい 走れ 僕の夢

Rettsu go/kaze/ni/naritai/hashire/boku/no/yume

Let's Go/angin/par/ingin menjadi/larilah/aku/par/mimpi

TSa: Let's Go! Bersatu dengan angin, larilah, mimpi-mimpi ku

なりたい (*naritai*) berasal dari kata なる (*naru* = menjadi) + たい (*tai*)

sehingga kata なりたい (*naritai*) dapat diartikan sebagai *ingin menjadi*. Pola ~tai dalam bahasa Jepang digunakan untuk mengatakan *ingin melakukan sesuatu* ataupun *harapan akan sesuatu*. Sehingga apabila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, kata *naritai* akan berubah menjadi frasa *ingin menjadi*. Namun, terjemahan ini tidak berterima dalam bahasa Indonesia. Kata sebelum *naritai* adalah kata benda *kaze* yang berarti *angin* dan jika digabungkan, akan menghasilkan kalimat *ingin menjadi angin*. Penerjemahan ini terkesan kaku dan aneh. Oleh sebab itu digunakan padanan yang pas untuk mengartikannya.

Genre dari *anime* ini adalah *sport* atau balap mobil. Oleh karena itu, bagian *kaze ni naritai* atau *ingin menjadi angin* bisa diibaratkan seperti “aku ingin mobilku secepat angin dan memenangkan pertandingan ini”. Sehingga bentuk ~tai dalam penggalan lirik tersebut tidak diartikan sebagai *ingin*, melainkan diartikan sebagai *harapan untuk sesuatu*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ret/tsu/go/ka/ze/ni/na/ri/ta/i/ha/shi/re/bo/ku/no/ya/me

Let's/Go!/Ber/sa/tu/de/ngan/a/ngin/la/ri/lah/mim/pi/mim/pi/ku

3.2.4 Teknik Pengurangan

- (15) TSu: 決してあきらめずにウイニング・ラン
Keshite/akiramezu/ni/Winning Ran
Tidak akan pernah/tak kan menyerah/par/Winning Run
 TSa: Ku **tak akan pernah menyerah** Winning Run

Pengurangan yang dilakukan dalam penggalan lirik tersebut dilakukan karena terdapat dua bentuk negatif dalam satu kalimat, yaitu pada kata 決して (*keshite*) dan kata あきらめず (*akiramezu*). Penggunaan kata negatif lebih dari satu dalam bahasa Jepang terlihat lumrah. Namun akan menjadi tidak efektif atau menimbulkan pemborosan kata apabila kalimat tersebut diterjemahkan secara langsung dalam bahasa Indonesia, yakni menjadi “tak akan pernah tidak menyerah”. Kalimat tersebut. Oleh sebab itu digunakan teknik pengurangan guna menghindari kemungkinan tersebut. Dengan begitu, penyampaian pada pendengar sendiri akan menjadi lebih mudah. Selain itu, pengurangan kata juga digunakan untuk meringkas makna yang terkandung dalam lirik, sehingga ketukan yang dihasilkan dalam versi bahasa Indonesia bisa sama dengan ketukan dalam versi aslinya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ke/shi/te/a/ki/ra/me/zu/ni/Win/ning/Run

Ku/tak/a/kan/per/nah/me/nye/rah/Win/ning/Run

- (16) TSu: 風を感じて走れゴールまで
Kaze/wo/kanjite/hashire/gōru/made
Angin/par/rasakanlah/lari/goal/sampai
 勝利の輝きをこの手に
shouri/no/kagayaki/wo/kono/te/ni
kemenangan/par/kilauan/par/ini/tangan/di
 TSa: Rasakan deru angin, larilah sampai tujuan
 Mari genggam kemenangan di tangan ini

Pada penggalan lirik aslinya didapatkan kata *kagayaku* yang artinya tidak diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran. Kata *kagayaku* sendiri dapat diartikan sebagai *bercahaya* atau *berkilau*. Kata ini merupakan representasi dari kata *shouri* (kemenangan) itu sendiri. Bagi pemenang akan mendapatkan sorotan cahaya. Namun penggunaan kata *kagayaku* ini tidak terlalu digunakan. Oleh sebab itu tidak menerjemahkannya dalam bahasa sasaran sekalipun tidak mempengaruhi isi pesan yang terkandung dalam lirik aslinya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

*Sho/u/ri/no/ka/ga/ya/ki/wo/ko/no/te/ni/ka/ze/wo/ka/n/ji/te/ha/shi/re/gō/ru/ma/de
Ra/sa/kan/de/ru/a/ngin/la/ri/lah/sam/pa/i/tu/ju/an/ma/ri/geng/gam/ke/me/na/ngan/
di/ta/ngan/i/ni*

3.3 キャプテン翼(Captain Tsubasa)

Seperti judulnya, *anime* ini bertema olahraga. Cerita anak SD bernama Ozora Tsubasa dalam meraih mimpinya untuk menjadi pemain sepak bola di Brazil. Berawal dari komik karya Takahashi Yoichi di tahun 1981, diangkat menjadi *anime* pada tahun 1983 dan di *remake* pada tahun 2018.¹⁰ Jargon berupa “bola adalah teman” tertanam di hati penikmatnya. Begitu pula dengan tendangan-tendangan yang dilakukan baik oleh Tsubasa maupun karakter lainnya sangat memotivasi atlet sepak bola hingga berambisi untuk mencobanya. Hingga pada akhirnya tendangan yang berawal dari sebuah imajinasi dapat direalisasikan oleh para atlet tersebut.

¹⁰ <https://ja.wikipedia.org/wiki/キャプテン翼>
(*Captain Tsubasa*)
Diakses tgl 21 Maret 2021 pk1 19.20 WIB

Dalam bahasa Indonesia sendiri, terdapat dua lagu pembuka dari Captain Tsubasa ini, yakni Moete Hero dan Dragon Screamer. Lagu Dragon Screamer merupakan *opening* pertama dari 2001 *Captain Tsubasa TV series* untuk episode 1-35 dan dibawakan oleh Da Pump.¹¹ Sedangkan dalam versi bahasa Indonesia, lagu Dragon Screamer dibawakan oleh Ade Basuki yang sekaligus menjadi *dubber* dari Tsubasa itu sendiri.¹² Dalam lagu ini sendiri terdapat 3 teknik terjemahan dengan total 6 data dan teknik padanan lazim merupakan teknik yang paling banyak digunakan.

Tabel 3.4 Lirik Lagu Dragon Fever

BSU	BSA
胸に刻めよ 時代のリーダー 見た目よりかはかなりクレーバー	Ukirkan dalam hati kapten masa depan Lebih tangguh daripada yang kita duga
乾いた心 すさむよりは 時に泣いてみれば	Daripada terbawa hati yang gelisah Cobalah tuk menangis saja
見えてくる明日駆けるのは 紛れもなく新しい自分	Demi meraih masa depan terlihat Tak perlu ragu jadilah diri yang baru
誰かのためでもなく ただもっと上を目指せ	Bukan demi tuk siapapun juga Cukup mencoba untuk jadi lebih hebat
Dragon Screamer! (Why I do! Why I do! Hoo!)	Dragon Screamer! (Why I do! Why I do! Hoo!)
昇る竜のようだ (Why I do! Why I do! Hoo!)	Bagaikan naga terbang (Why I do! Why I do! Hoo!)

¹¹ https://captaintsubasa.fandom.com/wiki/Dragon_Screamer

(*Dragon Screamer – Captain Tsubasa*)

Diakses tgl 21 Maret 2021 pk1 19.25 WIB

¹² <https://www.youtube.com/watch?v=831qs0uAXkc>

(*Bincang-Bincang Bareng Ade Basuki ©SAY Record*)

Diakses tgl 10 April 2021 pk1 23.30 WIB

金の光が 呼んだ未来が 導くんだ僕らを	Cahaya keemasan, panggilan masa depan Dan akan bimbing kita semua
Dragon Screamer! Dragon Fever! No Question! Dragon Screamer! Dragon Fever! No Question!	Dragon Screamer! Dragon Fever! No Question! Dragon Screamer! Dragon Fever! No Question!

3.3.1 Teknik Padanaan Lazim

- (17) TSu: 胸に刻めよ時代のリーダー
Mune/ni/kizame/yo/jidai/no/rida
Hati/par/ukirkan/par/zaman/par/leader
 見た目よりかはかなりクレーバー
mitame/iori/kaha/kanari/kureba
penamilan/lebih/par/cukup/clever
 TSa: Ukirkan dalam hati **kapten** masa depan
 Lebih tangguh daripada yang kita duga

Pemilihan kata yang digunakan dalam lirik terjemahan dalam lagu Dragon Screamer tersebut terdapat kata リーダー (*rida*) yang berasal dari bahasa Inggris *leader*. Kata *leader* sendiri memiliki arti *the person who leads or commands a group, organization, or country*.¹³ Sedangkan *kapten* memiliki arti orang yang mengepalai atau memimpin (regu, kapal, dan lain-lain).¹⁴ Keduanya memiliki makna yang sama, akan tetapi, kata *leader* tidak terlalu digunakan dalam olahraga sepak bola Indonesia. Sepak bola Indonesia lebih menggunakan kata *kapten* daripada kata *leader*. Oleh sebab itu dalam lagu Dragon Screamer kata *leader* diterjemahkan menjadi *kapten* untuk bahasa Indonesianya. Selain itu terdapat kata

¹³ Oxford Dictionary
 (*leader*)

¹⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kapten>
 Diakses tgl 1 April 2021 pk1 22.10 WIB

クレーバー (*kurēbā*) yang merupakan kata serapan bahasa Inggris dari *clever* dan diartikan *tangguh* dalam bahasa Indonesia. Pada versi bahasa Jepang, kata *clever* lebih menitik beratkan sang tokoh utama yang cerdas dalam bermain bola. Sedangkan pada versi bahasa Indonesia, kata *tangguh* digunakan untuk mengatakan sifat Tsubasa yang pantang menyerah, kuat, dan susah dikalahkan.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Mu/ne/ni/ki/za/me/yo/ji/da/i/no/ri/da/mi/ta/me/yo/ri/ka/ha/ka/na/ri/ku/re/ba
U/kir/kan/da/lam/ha/ti/kap/ten/ma/sa/de/pan/le/bih/tang/guh/da/ri/pa/da/yang/
ki/ta/ du/ga

- (18) TSu: 誰かのためでもなく ただもっと上を目指す
Dareka/no/tame/demonaku/tada/motto/ue/wo/mezasu
 Seseorang/par/untuk/bukan/hanya/lebih/atas/par/tujuan
 TSa: Bukan demi tuk siapapun juga, cukup **mencoba untuk jadi lebih hebat**

Kalimat *ue wo mezasu* memiliki arti *menuju ke atas* atau *bertujuan untuk meraih sesuatu yang lebih tinggi*. Dalam terjemahan bahasa Indonesia, kata tersebut diartikan sebagai *mencoba untuk jadi lebih hebat*. Penerjemahan ini merujuk pada tokoh atau karakter yang ada dalam *anime* tersebut, yaitu agar bisa meraih apa yang selama ini diincar atau yang diinginkan. Hal ini dikarenakan *genre sport* yang merupakan tema inti dari *anime* Captain Tsubasa sehingga kata yang dipilih adalah *lebih kuat*. Meski begitu, pemilihan kata ini masih selaras dengan makna inti lirik aslinya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Da/re/ka/no/ta/me/de/mo/na/ku/ta/da/mot/to/u/e/wo/me/za/su
Bu/kan/de/mi/tuk/si/a/pa/pun/ju/ga/cu/kup/men/co/ba/un/tuk/ja/di/le/bih/he/bat

- (19) TSu: 昇る竜のようだ

Noboru/ryuu/no/you/da
Mendaki/naga/par/seperti/par

TSa: Bagai **naga yang terbang**

Untuk menerjemahkan sesuatu ke dalam bahasa yang berbeda, dibutuhkan pemilihan kata yang baik ataupun menggunakan kata-kata yang dapat diterima dalam bahasa sasarannya. Sama seperti penggunaan kata *noboru* pada bahasa Jepang. Secara harfiah, *noboru* diartikan sebagai *naik* atau *mendaki*. Namun arti tersebut tidak sesuai dan tidak dapat diterima dalam bahasa sasaran. Sehingga apabila frasa *noboru ryuu* diartikan menurut bahasa kamus, maka akan diartikan sebagai *naga yang mendaki*. Akan tetapi bentuk terjemahan tersebut tidak diterima dalam bahasa Indonesia dan akan menjadi hasil terjemahan yang salah. Untuk itu digunakan kata lain yang mampu diterima oleh bahasa Indonesia, yakni *naga yang terbang*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

no/bo/ru/ryu/u/no/yo/u/da
ba/gai/kan/na/ga/yang/ter/bang

3.3.2 Teknik Penambahan

- (20) TSu: 見えてくる明日駆けるのは 紛れもなく新しい自分
Mietekuru/ashita/kakeru/noha/Magiremonaku/atarashii/jibun
Terlihat/esok hari/menuju/par/Tak usah bingung/baru/diriku
 TSa: Demi meraih masa depan terlihat, tak perlu ragu **jadilah** diri yang baru

Dalam lagu aslinya, tidak ada kata yang merupakan bentuk terjemahan dari kata *jadilah*. Penambahan kata *jadilah* pada terjemahan bahasa Indonesia digunakan sebagai kata penghubung antara *tak perlu ragu* dan *diri yang baru*. Apabila tidak dilakukan penambahan, maka akan menjadi terjemahan yang aneh

dan tidak sesuai dengan tatanan bahasa Indonesia. Selain itu, penambahan kata ini juga digunakan sebagai bentuk menyamakan ritme dengan lagu aslinya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Mi/e/te/ku/ru/a/shi/ta/ka/ke/ru/no/ha/ma/gi/re/mo/na/ku/a/ta/ra/shi/i/ji/bu/n
De/mi/me/ra/ih/ma/sa/de/pan/ter/li/hat/tak/per/lu/ra/gu/ja/di/lah/di/ri/yang/ba/ru

3.3.3 Teknik Transposisi

- (21) TSu: 乾いた心すさむよりは 時に泣いてみれば
Kawaita/kokoro/susamu/iori/ha/teki/ni/naitemireba
Kering/hati/membuang-buang/daripada/par/waktu/menangislah
 TSa: Daripada terbawa **hati yang gelisah**, Cobalah tuk menangis saja

乾いた心
Kata Kerja + Kata Benda
Hati yang gelisah
Kata Benda + Kata Sifat

Penggalan lirik tersebut memperlihatkan adanya perubahan kelas kata. Dalam bahasa Jepang, *kawaita* termasuk ke dalam kata kerja bentuk lampau ditambah *kokoro* yang merupakan bagian dari kata benda. Akan tetapi, dalam bahasa Indonesia kelas kata dari *kawaita* berubah. Pada lagu terjemahan bahasa Indonesia, *kawaita kokoro* diartikan sebagai *hati yang gelisah*. Kata *hati* yang merupakan terjemahan dari kata *kokoro* tidak memiliki perubahan dalam kelas katanya, masih tetap menjadi kata benda. Namun, kata *kawaita* yang merupakan kata kerja berubah menjadi kata sifat, yakni diartikan menjadi kata *gelisah*. Selain itu, terdapat pula kata *yang* diantara *hati* dan *gelisah*. Kata ini berfungsi sebagai *pemberi sifat*. Perubahan kelas kata digunakan sebagai bentuk menyesuaikan dengan tatanan bahasa yang ada pada bahasa sasaran. Tidak hanya perubahan kelas katanya saja, penggunaan struktur Diterangkan – Menerangkan yang ada

pada bahasa Jepang diubah menjadi Menerangkan – Diterangkan dalam bahasa Indonesia.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ka/wa/i/ta/ko/ko/ro/su/sa/mu/yo/ri/ha/to/ki/ni/na/i/te/mi/re/ba

Da/ri/pa/da/ter/ba/wa/ha/ti/yang/ge/li/sah/co/ba/lah/tuk/me/na/ngis/sa/ja

- (22) TSu: 金の光が 呼んだ未来が
Kin/no/hikari/ga/yonda/mirai/ga
Emas/par/cahaya/par/memanggil/masa depan/par
 導くんだ僕らを
michibikunda/bokura/wo
membimbing/kita/par
 TSa: Cahaya keemasan, **panggilan masa depan**
 Dan akan membimbing kita semua

呼んだ 未来

Kata Kerja + Kata Benda

Panggilan masa depan

Kata Benda + Kata Benda

Pada penggalan lirik tersebut terdapat kelas kata yang berubah. Kata dari *yonda* yang berarti *memanggil* termasuk dalam kata kerja golongan pertama bentuk lampau. Akan tetapi dalam terjemahan bahasa Indonesia, kelas kata tersebut berubah menjadi *noun* atau kata benda. *Yonda* diartikan sebagai *panggilan* yang merupakan bentuk kata benda. Penggunaan transposisi *class shift* atau perubahan kelas ini digunakan sebagai bentuk penyesesuaian terhadap lirik lagu yang ada. Walau begitu, pengubahan ini tidak mempengaruhi isi yang ada dalam lagu aslinya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ki/n/no/hi/ka/ri/ga/yo/n/da/mi/ra/i/ga/mi/chi/bi/ku/n/da/bo/ku/ra/wo
Ca/ha/ya/ke/e/ma/san/pang/gi/lan/ma/sa/de/pan/dan/a/kan/mem/bim/bing/ki/ta/
se/mu/a

3.4 魔法のプリンセス~ミンキーモモ (Minky Momo)

Minky Momo karya Kunihiro Yuyama ditayangkan di pertelevisian Jepang di tahun 1982 dengan mengangkat tema gadis penyihir.¹⁵ Ceritanya berpusat pada seorang Putri kerajaan Mimpi bernama Minky Momo yang memiliki kemampuan untuk merubah dirinya sendiri menjadi wanita dewasa. Di bumi, ia dibesarkan oleh orang tua asuhnya, sedangkan orang tua kandungnya tetap berada di kerajaan Mimpi.

Dalam versi bahasa Indonesia, terdapat dua lagu yang diterjemahkan dan dinyanyikan kembali, yakni *opening* berjudul Love Love Minky Momo dan *ending* dengan judul Minky Stick Driminpa yang pada versi aslinya sama-sama dinyanyikan oleh Koyama Mami. Namun, kali ini peneliti akan lebih fokus pada lagu *opening*, yaitu Love Love Minky Momo. Dalam lagu ini sendiri terdapat 4 teknik terjemahan dengan total 5 data dan teknik modulasi merupakan teknik yang paling banyak digunakan.

Tabel 3.5 Lirik Lagu Love Love Minky Momo

BSU	BSA
ラブ ラブ ミンキーモモ お願いをきいて	Love Love Minky Momo Cobalah kau dengarkan

¹⁵ https://ja.wikipedia.org/wiki/魔法のプリンセス_ミンキーモモ
 (Minky Momo)

Diakses tgl 22 Maret 2021 pk1 22.05 WIB

ラブ ラブ ミンキーモモ お願いをきいて	Love Love Minky Momo Yang ada di hatiku
魔法のプリンセスときめく予感	Ratu penyihir dengan rasa berdebar
何かが待ってる 今日のむこうに	Ada yang menunggu di seberang jalan itu
時よまわれ 夢のお話 どんな私に 出逢えるかしら	Berputarlah waktu kisah cerita mimpi Bertemu denganku aku yang bagaimana
大人になったら 何になる 大人になったら 何になる	Ingin menjadi apa setelah dewasa Ingin menjadi apa tak terbayangkan
ドリーミング 夢がきっと叶うわ	Dreaming s`moga mimpiku jadi nyata
ラブ ラブ ミンキーモモ お願いをきいて ラブ ラブ ミンキーモモ お願いをきいて	Love Love Minky Momo Cobalah kau dengarkan Love Love Minky Momo Yang ada di hatiku

3.4.1 Teknik Kreasi Diskursif

- (23) TSu: ラブ ラブ ミンキーモモ お願いをきいて
Rabu/rabu/minki momo/onegai/wo/kiite
Love/love/minky momo/permohonan/par/dengarkan
 ラブ ラブ ミンキーモモ お願いをきいて
Rabu/rabu/minki momo/onegai/wo/kiite
Love/love/minky momo/permohonan/par/dengarkan
 TSa: Love Love Minky Momo, cobalah kau dengarkan
Love Love Miny Momo, yang ada di hatiku

Dan pada bagian,

- TSu: 大人になったら何になる 大人になったら何になる
Otona/ni/nattrara/nan/ni/naru/otona/ni/nattara/nan/ni/naru
Dewasa/par/jadi/apa/par/menjadi/dewasa/par/jadi/apa/par/menja
di
 TSa: Ingin menjadi apa setelah dewasa, **Ingin menjadi apa tak terbayangkan**

Pada kedua bagian lirik tersebut memiliki perbedaan yang terlihat jelas. Dalam versi bahasa Jepang atau versi aslinya, penulis lagu tersebut hanya mengulang lirik sebelumnya, yakni terlihat pada bagian kedua dari potongan lirik *お願いをきいて (onegai wo kiite)* dan bagian *大人になったら何になる (otona ni nattara nan ni naru)*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, lirik yang sama tersebut diterjemahkan secara berbeda. Pada bagian *お願いをきいて (onegai wo kiite)* diartikan sebagai “Yang ada di hatiku” dan pada bagian *大人になったら何になる」 (otona ni nattara nan ni naru)* diartikan sebagai “Ingin menjadi apa, tak terbayangkan”. Secara harfiah, penerjemahan ini dapat dianggap salah karena tidak sesuai dengan bahasa sumber, yaitu lirik berbahasa Jepangnya. Akan tetapi, dalam lagu berbahasa Indonesia sendiri sangat jarang menggunakan pengulangan lirik lagu, terutama jika diucapkan secara berturut-turut dan sama persis. Oleh sebab itu digunakan terjemahan kalimat yang sangat jauh dari arti sebenarnya. Meski begitu, terjemahan tersebut masih berkesinambungan dari lirik sebelumnya.

Apabila bagian “Love Love Minky Momo” pada bagian pertama dan kedua dihilangkan, maka bagian kedua dari baris *お願いをきいて (onegai wo kiite)* merupakan lanjutan dari lirik terjemahan bahasa Indonesia yang sebelumnya, yakni “Cobalah kau dengarkan”. Sehingga, apabila digabungkan antara bagian pertama dan kedua akan menjadi “Cobalah kau dengarkan, apa yang ada di hatiku”. Sedangkan bagian *大人になったら何になる (otona ni nattara)* merupakan bentuk penegasan dari lirik sebelumnya. Sehingga maksud yang

didapat adalah, “sesuatu yang kamu inginkan ketika dirimu beranjak dewasa namun sesuatu tersebut tak bisa dibayangkan olehmu”.

3.4.2 Teknik Modulasi

- (24) TSu: 魔法のプリンセス ときめき予感
Mahou/no/purinsesu/tokimeki/yokan
Sihir/par/princess/debaran/firasat
 TSa: Ratu penyihir dengan rasa berdebar

Pengubahan dalam penggalan lirik tersebut terjadi pada berubahnya sudut pandang orang pertama, yaitu kata *purinsesu* dan kata *ratu*. プリンセス (*purinsesu*) dalam penggalan 魔法のプリンセス (*mahou no purinsesu*) merupakan bentuk serapan dari kata *Princess* dalam bahasa Inggris dan berarti “Putri” dalam bahasa Indonesia. Namun, dalam terjemahan lagunya diartikan sebagai “Ratu”. *Princess* dapat diartikan sebagai “*female member of a royal family, esp the daughter of a king or queen*”¹⁶. Sedangkan *Queen* memiliki arti “*female ruler of an independent state that has a royal family*”.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa “Ratu” adalah sang penguasa wanita dalam sebuah kerajaan, lalu “Putri” adalah anak dari sang Ratu tersebut. Oleh sebab itu Putri dan Ratu merupakan dua hal yang berbeda. Sehingga makna yang terkandung dalam lirik terjemahannya berubah, dari Ratu menjadi Putri.

- (25) TSu: ドリーミング 夢がきっと叶うわ
Dorimingu/yume/ga/kitto/kanau/wa
Dreaming/mimpi/par/pasti/terwujud/par
 TSa: Dreaming S’moga mimpiku jadi nyata

¹⁶ Oxford Dictionary
 (*Princess*)

¹⁷ Oxford Dictionari
 (*Queen*)

Kitto merupakan kata yang memiliki arti *kepastian dan tanpa gagal*. Kata ini digunakan sebagai bentuk penegasan akan sesuatu. Namun, dalam terjemahan bahasa Indonesia, kata ini tidak diterjemahkan sebagaimana mestinya. *Kitto* yang mempertegas sesuatu dan sebuah kepastian diterjemahkan menjadi *semoga* dalam bahasa Indonesia dan diucapkan menjadi *smoga* ketika dinyanyikan. Kata *semoga* dalam bahasa Indonesia sendiri memiliki makna *mudah-mudahan*. Makna ini berbeda dengan makna yang terkandung dalam kata *kitto*. Kata *semoga* lebih sering digunakan untuk menyatakan harapan, seperti contoh *semoga lekas sembuh* yang memiliki makna harapan untuk cepat sembuh.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Dori/mingu/yu/me/ga/kit/to/ka/na/u/wa

Drea/ming/S'mo/ga/mim/pi/ku/ja/di/nya/ta

3.4.3 Teknik Pengurangan

- (26) TSu: 何かが待ってる 今日の向こうに
Nanika/ga/matteru/kyou/no/mukou/ni
Sesuatu/par/menunggu/hari ini/par/disana
 TSa: Ada yang menunggu di seberang jalan itu

Kata yang dikurangi dalam penggalan lirik tersebut adalah *kyou*. Dalam bahasa Indonesia, *kyou* memiliki arti *hari ini*. Sehingga bagian *kyou no mukou ni* memiliki arti *hari ini di seberang sana*. Namun, kata *hari ini* tidak diterjemahkan atau dihilangkan pada lirik lagu terjemahannya. Pengurangan ini juga dilakukan guna mendapatkan ketukan yang sama dengan lagu aslinya yang berbahasa Jepang. Selain itu, meskipun kata *kyou* dihilangkan, hal itu tidak memengaruhi keseluruhan isi dari lirik tersebut.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Nanika/ga/matteru/kyou/no/mukou/ni

Ada yang menunggu di seberang jalan itu

3.4.4 Teknik Transposisi

- (27) TSu: 時よまれ夢のお話 どんな私に出会えるかしら
Toki/yo/maware/yume/no/ohanashi/donna/watashi/ni/deaeru/kash
ira
Waktu/par/berputar/mimpi/par/cerita/seperti apa/aku/par/bertemu/
par
 TSa: Berputarlah waktu, kisah cerita mimpi
Bertemu dengan ku, aku yang bagaimana

Bentuk penerjemahan pada kalimat *donna watashi ni deaeru kashira* diubah susunan katanya agar sesuai dengan tataran kata yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai syarat penerjemahan yang baik dan sesuai dalam kaidah berbahasanya. Selain itu, pemakaian *kashira* dalam bahasa Jepang lebih sering digunakan oleh wanita. Kata ini digunakan sebagai, (i) menunjukkan ketidakpastian atau kurang jelas, (ii) menunjukkan pertanyaan atau keraguan pada seseorang, (iii) menunjukkan harapan dan permohonan secara tidak langsung. Dalam penggalan bahasa Jepangnya terlihat keraguan pada kalimatnya. Sedangkan dalam bahasa Indonesia keraguan ditunjukkan pada kata *bagaimana*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

To/ki/yo/ma/wa/re/yo/me/no/o/ha/na/shi/do/n/na/wa/ta/shi/ni/de/a/e/ru/ka/shi/ra

Ber/putar/lah/wak/tu/ki/sah/ce/ri/ta/mim/pi/ber/te/mu/de/ngan/ku/a/ku/yang/ba/

gai/ma/na

3.5 Hunter X Hunter

Anime tahun 1998 adaptasi dari *manga* karya Yoshihiro Togashi ini berfokus pada seorang bocah bernama Gon yang mencari keberadaan ayahnya dengan cara mengikuti ujian demi mendapatkan lisensi dari profesi Hunter.¹⁸ Hunter sendiri merupakan profesi kalangan elit dengan misi sulit dan tidak biasa seperti menemukan spesies hewan langka atau tidak dikenal, berburu harta karun, ataupun pergi ke wilayah yang belum terjamah.

Untuk versi *dubbing* bahasa Indonesia, *opening* dan *ending* pertama dinyanyikan kembali dalam bahasa Indonesia. Ohayou yang merupakan *opening* pertama dinyanyikan oleh Keno untuk episode 1-48 pada versi aslinya.¹⁹ Dalam lagu ini sendiri terdapat 3 teknik terjemahan dengan total 6 data dan teknik padanan lazim merupakan teknik yang paling banyak digunakan.

Tabel 3.6 Lirik Lagu Ohayou

BSU	BSA
また「おはよう」って言って また夢を見せて	Mari kita ucapkan Selamat Pagi Wujudkan mimpimu lagi
今日も元気で過ごせたらイイよね	Semoga hari ini jadi hari yang indah
こんなに単純で当たり前のことが 本当は一番見失いがちだからね	Hal yang sederhana dari yang apa adanya Bagai cahya mentari, itu sesuatu yang paling berharga

¹⁸ <https://ja.wikipedia.org/wiki/HUNTER×HUNTER>
(HUNTER×HUNTER)

Diakses tgl 7 April 2021 pk1 23.45 WIB

¹⁹ https://hunterxhunter.fandom.com/wiki/Ohayou#Romaji_.28TV.29
(Ohayou)

Diakses tgl 7 April 2021 pk1 23.57 WIB

目を開けたまま 見る夢 知らない明日へ 運ぶ Merry-go- round Goes	Mimpi saat terjaga kan membawa Ke esok hari yang yang tak pasti Merry-go-round Goes
君と肩組んで 君と手を繋いで 恋人だったり 友達でいたいから	Berjalan bersama dirimu, bergandeng tangan denganmu Aku ingin menjadi sahabat selamanya
また「おはよう」って言って また夢を見せて 自然なその生き方でいいからね	Ucapkan Selamat Pagi Wujudkan mimpimu lagi Marilah kita hidup seperti ini untuk selamanya

3.5.1 Teknik Penambahan

- (28) TSu: また「おはよう」って言って また夢を見せて
Mata/ohayou/tteitte/mata/yume/wo/misete
Lagi/selamat pagi/katakan/lagi/mimpi/par/perlihatkan
 TSa: Mari **kita** ucapkan selamat pagi wujudkan mimpimu lagi

Pada penggalan lirik tersebut didapati penambahan terjemahan, yakni pada subjeknya. Dalam versi bahasa Jepang, tidak jelas untuk siapa atau siapakah yang mengucapkan kata *selamat pagi* tersebut. Oleh sebab itu pada terjemahan bahasa Indonesia diberikan tambahan subjek berupa *kita*. Hal ini digunakan agar menjadikan kalimat tersebut lebih mudah dipahami. Pemilihan penambahan kata ganti jamak dilakukan berdasarkan *main character* yang muncul dalam video lagu pembuka Hunter X Hunter. Terdapat empat karakter, yakni Gon (yang merupakan tokoh utama dalam serial *anime* ini) dan ketiga temannya, Killua, Kurapika, Leorio. Penambahan kata ganti jamak ini tidak mengubah isi dari lagu *Ohayou*, sebaliknya, penambahan ini memberi kemudahan pendengar versi bahasa Indonesia tentang lagu tersebut.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ma/ta/o/ha/yo/u/tte/i/tte/ma/ta/ya/me/wo/mi/se/te

Ma/ri/ki/ta/u/cap/kan/se/la/mat/pa/gi/wu/jud/kan/mim/pi/mu/la/gi

- (29) TSu: こんなに単純で当たり前のことが
Konna/ni/tanjun/de/atarimae/na/koto/ga
 Seperti ini/par/sederhana/par/wajar/par/tentang/par
 本当は一番見失いがちだからね
Hontou/ha/ichiban/miushinai/gachi/dakara/ne
 Sebenarnya/par/paling/tak boleh hilang/sering kali/karena/par
 TSu: Hal yang sederhana dari yang apa adanya
Bagai cahaya mentari, itu sesuatu yang paling berharga

Dari penggalan lirik tersebut terdapat kalimat 本当は一番見失いがちだからね (*hontou wa ichiban miushinaigachi dakara ne*) yang diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi “*bagai cahaya mentari itu sesuatu yang paling berharga*”. Dalam lirik aslinya, tidak ada penggalan yang berarti *cahaya mentari*. Apabila di artikan secara harfiah tanpa penambahan kata di dalamnya, maka artinya akan menjadi “*karena itu adalah hal yang paling tak boleh hilang*”. Namun, dari arti harfiah tersebut memiliki penggalan suku kata yang tidak sama dengan penggalan suku kata dalam bahasa Jepang. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan irama dan ketukan yang sama, perlu ditambahkan kalimat lain, meskipun memang akan terkesan dilebih-lebihkan.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ko/n/na/ni/ta/n/ju/n/de/a/ta/ri/ma/e/na/ko/to/ga/ho/n/to/u/ha/i/chi/ba/n/mi/u/shi/

na/i/ ga/chi/da/ka/ra/ne

Hal/ yang/ se/ der/ ha/ na/ da/ ri/ yang/ a/ pa/ a/ da/ nya/ ba/ ga/ i/ ca/ ha/ ya/ men/ ta/ ri/ i/ tu/

se/ su/ a/ tu/ yang/ pa/ ling/ ber/ har/ ga

3.5.2 Teknik Pengurangan

- (30) TSu: 今日も元気で過ごせたらイイよね
Kyou/mo/genki/de/sugosetara/ii/yone
Hari ini/par/ceria/bisa menghabiskan/baik/par
 TSa: Semoga hari ini jadi hari yang indah

Apabila kata *kyou mo genki de sugosetara ii yo ne* diartikan sesuai bentuk harfiahnya maka akan menjadi *akan bagus jika hari ini pun kita lalui dengan ceria*. Kata *sugosetara* berasal dari kata kamus *sugosu* yang diartikan *menghabiskan* dalam bahasa Indonesia. Namun dalam versi lirik bahasa Indonesia tidak ditemui kata tersebut. Akan tetapi makna kata terjemahan tersebut dilesapkan ke dalam bagian kata yang lain. Sehingga, meskipun tidak diterjemahkan, arti tersebut sudah menyatu dengan kalimat *semoga hari ini jadi hari yang indah*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Kyo/u/mo/ge/n/ki/de/su/go/se/ta/ra/ii/yo/ne
Se/mo/ga/ha/ri/i/ni/ja/di/ha/ri/yang/in/dah

3.5.3 Teknik Padanan Lazaim

- (31) TSu: 目を開けたまま 見る夢
Me/wo/aketa/mama/miru/yume
Mata/par/membuka/begitu saja/melihat/mimpi
 知らない明日へ 運ぶ Merry-go-round Goes
Shiranai/ashita/he/hakobu/Merry-go-round Goes
Tak diketahui/besok/par/membawa/Merry-go-round Goes
 TSa: **Mimpi saat terjaga** kan membawa
 Ke esok hari yang tak pasti Merry-go-round Goes

Pada penggalan lirik tersebut terdapat kalimat *me o aketa mama miru yume* yang diartikan *mimpi saat terjaga* dalam bahasa Indonesia. Apabila diartikan kata-per-kata, maka akan menjadi kalimat *melihat mimpi disaat mata tetap terbuka*. Namun penggunaan terjemahan tersebut tidak memiliki irama dan ketukan yang pas apabila dinyanyikan kembali dengan aransemen lagu yang sama.

Oleh sebab itu, isi atau informasi yang didapat dari penggalan lirik tersebut dipadatkan lalu diterjemahkan ke dalam padanan kata yang lebih ringkas. Kata *terjaga* sendiri memiliki makna *terbangun dari tidur* atau bisa juga digunakan untuk menunjukkan kondisi *tidak tidur*. Untuk itu, penggunaan kata *terjaga* dipilih untuk menerjemahkan kalimat *me o aketa mama*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

*Me/wo/a/ke/ta/ma/ma/mi/ru/ya/me/shi/ra/na/i/a/shi/ta/he/ha/ko/bu/Mer/ry/go/
round/Goes*

*Mim/pi/sa/at/ter/ja/ga/kan/mem/ba/wa/ke/e/sok/ha/ri/ya/tak/pas/ti/Mer/ry/go/
round/Goes*

- (32) TSu: 君と肩組んで 君と手を繋いで
Kimi/to/kata/kunde/kimi/to/te/wo/tsunaide
***Kamu/par/bahu/menyilangkan/kamu/par/tangan/par/bergandeng
an***
 恋人だったり 友達でいたいから
Koibito/dattari/tomodachi/de/itai/kara
Pacar/sebagai/teman/par/ingin/karena
 TSa: ***Berjalan dengan dirimu, bergandeng tangan denganmu***
Aku ingin menjadi sahabat selamanya

Pada penggalan lirik Ohayo terdapat kalimat *kimi to kata kunde* yang diartikan *berjalan dengan dirimu* dalam bahasa Indonesia. Kata *kunde* merupakan bentuk tindakan *menaruh lengan di pundak seseorang*. Arti dalam bahasa Indonesia, *berjalan dengan dirimu* memiliki makna yang sedikit berbeda dari lirik aslinya. Hal ini dikarenakan *ketika berjalan berdampingan tidak selalu merangkul orang yang berada di sampingnya*. Selain itu terdapat pula kalimat *koibito dattari tomodachi de itai kara* yang diterjemahkan menjadi *aku ingin menjadi sahabat selamanya* dalam bahasa Indonesianya. Kata *koibito* yang memiliki arti *pacar* diartikan menjadi *sahabat* dalam bahasa sasaran. Hal ini digunakan untuk

menggabungkan kalimat selanjutnya, yakni *tomodachi de itai kara*. Tak hanya itu. Penggunaan *koibito* tidak diterjemahkan ke dalam bahasa kamus dikarenakan pengaruh *genre* dari *anime* yang tidak mencantumkan tema *romance* namun lebih menonjolkan ikatan pertemanan dari keempat tokoh utama *anime* ini. Oleh sebab itu, kata *sahabat* digunakan untuk menerjemahkan sekaligus menyatukan bagian lirik tersebut.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

*Ki/mi/to/ka/ta/ku/n/de/ki/mi/to/te/wo/tsu/na/i/de/ko/i/bi/to/dat/ta/ri/to/mo/da/chi/
de/i/ta/i/ka/ra*

*Ber/ja/lan/de/ngan/di/ri/mu/ber/gan/deng/ta/ngan/de/ngan/mu/a/ku/i/ngin/men/ja/
di/sa/ha/bat/se/la/ma/nya*

- (33) TSu: 自然なその生き方でいいからね
Shizen/na/sono/ikikata/de/ii/kara/ne
Natural/par/itu/hidup/par/baik/par
 TSa: Marilah kita **hidup seperti ini** untuk selamanya

Penggunaan kata *shizen na ikikata* dalam potongan lirik tersebut mengacu pada *hidup normal tanpa dibuat-buat seperti yang selama ini dijalani*. Dalam sebuah dialog, khususnya dalam bermain peran, kata *shizen* digunakan ketika aktor atau aktris tersebut dapat mendalami peran yang diberikan dengan natural dan tidak dibuat-buat. Sedangkan dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai *hidup seperti ini* dimana merujuk pada keseharian para tokoh dalam *anime* tersebut. Hidup mengalir apa adanya seperti yang dilakukan sehari-hari. Pada terjemahan bahasa Indonesianya makna yang digunakan sedikit kabur. Namun masih bisa diterima. Selain itu, padanan kata yang digunakan dapat memberikan ketukan dan irama yang sama dengan lagu aslinya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Shi/ze/n/na/so/no/i/ki/ka/ta/de/i/i/ka/ra/ne

Ma/ri/lah/ki/ta/hi/dup/se/per/ti/i/ni/un/tuk/se/la/ma/nya

3.6 ふたりはプリキュア (Pretty Cure)

Futari wa Purikyua atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan judul Pretty Cure dibuat oleh Todo Izumi dan diproduksi Toei Animation yang kemudian disiarkan pada tahun 2004 di pertelevisian Jepang.²⁰ Mengusung tema *super hero* wanita, *anime* ini mendapatkan banyak *sequel* dan masih berlanjut hingga sekarang. Futari wa Purikyua sendiri merupakan generasi pertama dari serial Pretty Cure ini. Menceritakan tentang dua siswi SMP yang dapat berubah menjadi Ksatria Cahaya dengan bantuan makhluk aneh bernama Mepple dan Mipple. Mereka ditugaskan untuk mencari Prism Stones sekaligus melindungi bumi dari monster Zakenna yang berasal dari kekuatan Dusk Zone.

Lagu pembuka dari *anime* ini berjudul DANZEN! Futari wa PuriKyua dan dinyanyikan oleh Gojo Mayumi.²¹ Dari *opening* tersebut didapatkan 4 teknik terjemahan dengan total 7 data dan teknik padanan lazim merupakan teknik yang paling banyak digunakan, yakni 3 data.

²⁰ <https://ja.wikipedia.org/wiki/ふたりはプリキュア>
(*Pretty Cure*)

Diakses tgl 19 Maret 2021 pk1 4.22 WIB

²¹ https://ja.wikipedia.org/wiki/DANZEN!_ふたりはプリキュア
(*DANZEN! Futari wa PuriKyua*)

Diakses tgl 19 Maret pk1 4.43 WIB

Tabel 3.7 Lirik Lagu DANZEN Futari wa Pretty Cure

BSU	BSA
プリキュア プリキュア プリキュア 4X プリティで キュアキュア ふたり は プリッキュア〜!	Pretty Cure Pretty Cure Pretty Cure 4X Pretty Pretty Cure Cure Berdua adalah, Pretty Cure!
一難去って、また一難 ぶっちゃけ ありえない!!	Masalah selesai muncul satu lagi harus dihadapi
制服着ててもふたりは むちゃくちゃ タフだしい	Biarpun berseragam mereka kuat luar biasa
お互いピンチを乗り越えるたび 強く 近くなるね☆	Seiring kita hadapi kesulitan berdua Berdua, semakin dekat, itu pasti
your best! my best! 生きてるんだから 失敗なんてメ じゃない!	Your best! My best! Di dalam hidup ini kegagalan bukan masalah!
笑う門に福来るでしょ! ネガティブ だってブッ飛ぶ〜!	Keberuntungan ada di depan mata Buang jauh pikiran negatif!
生命の花 咲かせて! 思いっきり〜 もっとバリバリ!	Mekarkan bunga jiwa dengan sekuat tenaga Lebih semangat lagi!
プリキュア 4X (You're my best friend!) プリティで キュアキュア ふたり は プリッキュア〜! プリキュア プリキュア	Pretty Cure 4X Pretty Pretty Cure Cure Berdua adalah Pretty Cure! Pretty Cure Pretty Cure

3.6.1 Teknik Harfiah

- (34) TSu: プリティでキュアキュア ふたりは プリキュア
Puriti/de/kyua/kyua/futari/ha/purikyua
Pretty/par/Cure/Cure/berdua/par/Pretty Cure
 TSa: Pretty Pretty Cure Cure **Berdua adalah** Pretty Cure

Dalam bahasa Jepang, partikel は (*wa*) digunakan sebagai penunjuk subjek atau penanda topik yang tengah dibicarakan. Partikel ini sama seperti *to be is* dalam bahasa Inggris. は (*wa*) sendiri dapat diartikan sebagai *adalah* dalam bahasa Indonesia, seperti contohnya 昨日は水曜日 (*kinou wa suiyoubi*) yang diartikan sebagai *kemarin adalah hari Rabu*. Meski begitu, sebagian besar partikel hanya digunakan sebagai penunjuk (subjek, objek, dan sebagainya), sehingga sering kali tidak diterjemahkan, kecuali penggunaan partikel に (*ni*) sebagai penanda tempat dan diartikan *di* dalam bahasa Indonesia. Apabila kata *adalah* pada contoh kalimat *kemarin adalah hari Rabu* dihilangkan sekalipun, tidak merubah isi dari kalimat tersebut. Selain itu, kata *futari* juga diartikan menurut kamusnya, yaitu *berdua*. Dari penguraian tersebut didapatkan teknik harfiah dalam kata *futari wa* yang diartikan menjadi *berdua adalah*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Pu/ri/ti/de/kyu/a/kyu/a/fu/ta/ri/wa/pu/ri/kyu/a
Pret/ty/pret/ty/cure/cure/ber/du/a/a/da/lah/pret/ty/cure

3.6.2 Teknik Modulasi

- (35) TSu: 一難去って、また一難ぶっちゃけありえない
Ichinan/satte/mata/ichinan/bucchake/arienai
Satu kesulitan/terlewati/lagi/satu kesulitan/jujur saja/tak mungkin
 TSa: Masalah selesai muncul satu lagi, **harus dihadapi**

ぶっちゃけありえない
(-)
Harus dihadapi
(+)

Kata *bucchake* sering kali digunakan untuk percakapan nonformal. *Bucchake* sendiri memiliki arti “中心を打ち明ける。秘密を隠すことなくさらけ出す (*shinchuu wo uchi akeru. Himitsu wo kakusu koto naku sarake dasu*)”.²² Dari penggalan lirik tersebut kata *bucchake* digunakan sebagai penegas kata *arienai* (tidak mungkin), sehingga kalimat yang terkandung menjadi kalimat negatif. Sedangkan dalam hasil terjemahan bahasa Indonesia, kalimat tersebut tidak menunjukkan kalimat negatif. Perubahan sudut pandang dari kalimat negatif ke kalimat positif termasuk ke dalam teknik modulasi berupa *negated contrary*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

I/chi/na/n/sa/tte/ma/ta/i/chi/na/n/buc/cha/ke/a/ri/e/na/i
Ma/sa/lah/se/le/sai/mun/cul/sa/tu/la/gi/ha/rus/di/ha/da/pi

3.6.3 Teknik Transposisi

- (36) TSu: 制服着てもふたりは むちゃくちゃタフだし
Seifuku/kitetemo/futari/ha/muchakucha/tafu/dashi
Seragam/memakai sekalipun/berdua/par/tak masuk akal/tough/
par
 TSa: Walaupun **berseragam** mereka kuat luar biasa

制服 + 着て
(O + kata kerja bentuk <i>~te</i>)

²² <https://www.weblio.jp/content/ぶっちゃけ>
(bucchake)

Diakses tgl 8 April 2021 pk1 15.00 WIB

Berseragam (Kata kerja)

Perubahan yang terjadi pada penggalan lirik tersebut terdapat pada frasa *seifuku kitetemo* atau *seifuku kite*. Partikel を (*wo*) yang digunakan sebagai penunjuk objek dihilangkan. Meski begitu masih terlihat bahwa penggalan kata tersebut berupa objek dan kata kerja. Namun dalam terjemahan bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kata kerja, yakni *berseragam*. Kata ini berasal dari kata objek *seragam* yang diberi kata imbuhan *ber~* sehingga berubah menjadi kata kerja *berseragam*. Perubahan ini dikategorikan sebagai perubahan kelas (*class shift*) yang merubah *noun + Verb* menjadi *Verb*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Se/ifu/ku/ki/te/te/mo/fu/ta/ri/ha/mu/cha/ku/cha/ta/fu/da/shi

Bi/ar/pun/ber/se/ra/gam/me/re/ka/ku/at/lu/ar/bi/a/sa

- (37) TSu: お互いピンチを乗り越えるたび 強く近くなるね☆
Otagai/pinchi/wo/norikoeru/tabi/tsuyoku/chikaku/naru/ne
Saling/pinch/par/menghadapi/ketika/kuat/dekat/menjadi/par
 Tsa: Seiring kita **hadapi** kesulitan berdua
 Berdua, semakin dekat, itu pasti

乗り + 超える (noun + kata kerja intransitif) Hadapi (noun)
--

Pada penggalan lirik tersebut terdapat perubahan frasa ke kata, yakni frasa *norikoeru* yang diterjemahkan menjadi *hadapi*. Kata *hadapi* termasuk kelas kata *noun* atau kata benda. Sedangkan *norikoeru* berasal dari kata *nori* (kata benda)

dan *koeru* (kata kerja intransitif). Sehingga perubahan yang terdapat pada penggalan lirik tersebut termasuk ke dalam *class shift* berupa *noun* + *verb* menjadi *noun*. Selain itu, kata *tsuyoku* tidak diterjemahkan secara langsung melainkan dilesapkan pada kata yang lain dan diartikan menjadi *berdua* pada bahasa sasaran. Terdapat pula pengulangan kata *berdua* dari hasil penerjemahan kata *otagai* dan pelepasan kata *tsuyoku*. Pengulangan ini merupakan bentuk penegasan yang merepresentasikan tentang dua tokoh utama dari *anime* tersebut.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

o/ta/ga/i/pi/n/chi/wo/no/ri/ko/e/ru/ta/bi/tsu/yo/ku/chi/ka/ku/na/ru/ne

Se/i/ring/ki/ta/ha/da/pi/ke/su/li/tan/ber/du/a/ber/du/se/ma/kin/de/kat/i/tu/pas/ti

3.6.4 Teknik Padanan Lazim

- (38) TSu: 生きてるんだから 失敗なんてメじゃない!
Ikiterun/dakara/shippai/nante/me/janai
Hidup/karena/gagal/seperti/tak boleh/bukan
 TSa: Di dalam hidup ini kegagalan **bukan masalah!**

Kata *me!* berasal dari kata *dame* yang dipendekkan dan berarti *tidak boleh* dalam bahasa Indonesia. *Me!* sendiri merupakan salah satu dari bahasa *slang* atau *wakamono kotoba* atau istilah bahasa Indonesianya *bahasa gaul*. Penggunaan kata ini sering kali disandingkan dengan kata seru (!) di akhir kalimatnya, sedangkan bentuk pemakaiannya kerap kali digunakan oleh anak perempuan dimana akan menambahkan kesan manis dan imut apabila mereka menggunakan kata tersebut. Oleh sebab itu, anak perempuan biasanya menggunakan kata ini untuk memperlihatkan sisi perempuan mereka yang feminine. *Me!* atau *dame* memiliki arti (i)よくない状態にあること, (ii) 効果がないこと, (iii) しようとしてもできないこと, (iv) してはいけないこと ((i) *yokunai joutai ni aru koto*, (ii) *kouka*

ga nai koto (iii) shiyō to shitemo, dekinai koto (iv) shite wa ikenai koto [(i) sesuatu yang tidak baik, (ii) tidak ada hasil, (iii) meskipun ingin melakukannya, tapi tidak bisa, (iv) sesuatu yang tidak boleh dilakukan])²³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa *dame* merupakan kata yang negatif. Namun, dalam terjemahan lirik bahasa Indonesia kata tersebut disandingkan dengan kata *bukan* dan *masalah* dimana keduanya memiliki bentuk negatif. Penggunaan kata negatif dan kata negatif akan melahirkan frasa positif. Pada lirik aslinya juga ditemui hal seperti ini, yakni terdapat kata *shippai*, *me!*, dan kata *janai* yang ketiganya merupakan golongan kata negatif. Sehingga ketika diartikan secara kasaran akan menjadi *kegagalan bukanlah tidak boleh*. Kata *me* yang merupakan arti dari *tidak boleh* diterjemahkan menjadi *masalah* dalam bahasa Indonesianya. Hal ini masih berkesinambungan dengan makna kata *dame* pada (i).

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

I/ki/te/ru/n/da/ka/ra/ship/pa/i/na/nte/me/ja/na/i

Di/da/lam/hi/dup/i/ni/ke/ga/ga/lan/bu/kan/ma/sa/lah!

(39) TSu: 笑う門に福来るでしょ！ネガティブだってぶっ飛ぶう～！

Warau/kado/fuku/kitaru/desho/negatibu/datte/buttobu

*Tawa/gerbang/keberuntungan/datang/bukan/negatif/lagi
pula/terbangkan*

TSa: **Keberuntungan ada di depan mata**, buang jauh pikiran negatif

Warau kado fuku kitaru merupakan salah satu bentuk ungkapan atau *kotowaza* dalam bahasa Jepang. Ungkapan ini memiliki arti 悲しいこと・苦しいことがあっても、希望を失わずにいれば幸せがやって来るといふこと

²³ <https://www.weblio.jp/content/だめ>

(*dame*)

Diakses tgl 9 April 13.45 WIB

(*kanashii koto, kurushii koto ga atte mo, kibou wo ushinawazu ni ireba shiawase ga yatte kuru to iu koto* [meskipun ada hal yang menyedihkan dan menyakitkan, selama kau tidak kehilangan harapan, maka keberuntungan akan selalu datang]).²⁴ Ungkapan ini mengacu pada kedua tokoh utama yang kadang kala mendapatkan lawan yang kuat hingga mereka babak belur namun tetap menaruh harapan dan berjuang kembali. Dalam bahasa Indonesia tidak ada ungkapan yang sesuai 100% dengan ungkapan berbahasa Jepang tersebut. Sehingga digunakan padanan untuk menerjemahkannya. Terjemahan *keberuntungan ada di depan mata* digunakan sebagai hasil terjemahan *kotowaza* tersebut. Dan apabila digabungkan dengan kalimat selanjutnya *buang jauh pikiran negatif* maka dapat diambil inti pesan berupa *keberuntungan akan datang apabila kau tidak terlalu mikirkan hal-hal yang bersifat negatif*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Wa/ra/u/ka/do/fu/ku/ki/ta/ru/de/sho/ne/ga/ti/bu/da/tte/bu/tto/bu

Ke/be/run/tu/ngan/a/da/di/de/pan/ma/ta/bu/ang/ja/uh/pi/ki/ran/ne/ga/ti/f

- (40) TSu: ^{いのち}生命の花 咲かせて！思いっきり～ もっとバリバリ！
Inochi/no/hana/sakasete/omoikkiri/motto/baribari
 Jiwa/par/bunga/mekarkan/sepenuhnya/lebih/giat
 TSa: Mekarkan bunga jiwa dengan sekuat tenaga, Lebih **semangat lagi!**

Kata *baribari* merupakan salah satu dari kata tiruan atau *onomatope*. Sepeerti kebanyakan bentuk *onomatope* yang lain, penggunaan *baribari* juga sering digunakan untuk percakapan nonformal. Kata *baribari* sendiri digunakan untuk (i) menggambarkan sesuatu yang dikupas atau dihancurkan, (ii) seing kali

²⁴ <http://kotowaza-allguide.com/wa/waraukadonifuku.html>

(*Warau kado niwa fuku kitaru – kotowaza*)

Diakses tgl 9 April 2021 pkl 22.30 WIB

*muncul untu menggabambarkan melakukan sebuah pekerjaan dengan momentum yang luar biasa*²⁵. Apabila dilihat dari konteks penggalan lirik tersebut, yang dimaksud dengan *baribari* adalah arti yang kedua, yakni *melakukan sebuah pekerjaan dengan bersemangat*. Dalam bahasa Indonesia tidak terdapat kata tiruan yang sepadan dengan kata *baribari* tersebut. Untuk itu diartikan sebagai *semangat* dalam bahasa Indonesianya. Sehingga bila digabungkan dengan kata di depannya akan didapatkan sebuah frasa yang sesuai dan mendekati makna dari *baribari* tersebut.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

i/no/chi/no/ha/na/sa/ka/se/te/o/mo/i/kki/ri/mo/tto/ba/ri/ba/ri
me/kar/kan/bu/nga/ji/wa/de/ngan/se/ku/at/te/na/ga/le/bih/se/ma/ngat/la/gi

3.7 Digimon Adventure

Digimon Adventure merupakan seri *anime* yang menceritakan tentang tujuh anak yang memasuki dunia digital dan ditemani oleh *digimon* masing-masing. *Digimon* sendiri merupakan penghuni dari dunia digital tersebut. *Anime* ini ditulis oleh Satoru Nishizono dan disiarkan di pertelevisian Jepang melalui Fuji TV antara 7 Maret 1999 hingga 26 Maret 2000.²⁶

Butter-Fly merupakan judul *opening* dari *anime* Digimon Adventure dan dinyanyikan oleh Wada Kouji.²⁷ Namun ketika masuk ke pertelevisian Indonesia,

²⁵ <https://www.weblio.jp/content/バリバリ>
 (*baribari*)

Diakses tgl 9 April 2021 pk1 9.50 WIB

²⁶ https://en.wikipedia.org/wiki/Digimon_Adventure
 (*Digimon Adventure*)

Diakses tgl 6 April 2021 pk1 20.36 WIB

²⁷ <https://digimon.fandom.com/wiki/Butter-Fly>
 (*Butter-Fly*)

Diakses tgl 6 April 2021 pk1 22.52 WIB

lagu ini dinyanyikan kembali dalam versi bahasa Indonesia. Dari pengubahan bahasa tersebut terdapat 4 teknik terjemahan dengan total 7 data dan teknik padanan lazim, teknik kompresi linguistik, dan teknik penambahan merupakan teknik yang banyak digunakan dengan masing-masing 2 data.

Tabel 3.8 Lirik Lagu Butter-Fly

BSU	BSA
ゴキゲンな蝶になってきらめく風に乗って	Menjadi kupu yang sehat, terbawa angin berkilau
今すぐ君に会いに行こう	Sekarang ku pergi untuk bertemu dikau
余計な事なんて 忘れた方がマシさ これ以上シャレてる時間はない	Hal yang bukan urusanmu, lebih baik lupakan saja Tidak ada waktu untuk bermain-main
何が WOW WOW この空に届くの だろう だけど WOW WOW 明日の予定も 分からない	Apa yang WOW WOW Bisa dicapai di langit ini Tetapi WOW WOW kita tidak tahu rencana esok hari
無限大な夢のあとの何もない世の中 じゃ そうさ愛しい思いも負けそうになる けど	Setelah mimpi panjang tiada akhir di dunia sepi Hingga pikiran bersemangat, kelihatannya akan kalah
Stay しがちなイメージだらけの頼り ない翼でも	Tapi kepak sayap tiada kabarnya, hanya berkhayal
きっと飛べるさ On My Love	Pasti kan bisa terbang, Oh Sayangku

3.7.1. Teknik Padanan Lazim

- (41) TSu: ゴキゲンな蝶になってきらめく風に乗って
Gokigen/na/chou/ni/natte/kirameku/kaze/ni/lotte
Sehat/par/kupu-kupu/par/menjadi/berkilau/angin/par/naik
 TSa: Menjadi kupu yang sehat, **terbawa angin** berkilau

Secara harfiah, *lotte* atau *noru* memiliki arti *menaiki* atau *naik*. Sedangkan terjemahan harfiah dari *kaze ni lotte* adalah *menaiki angin*. Akan tetapi terjemahan *menaiki angin* terdengar aneh dan tidak sesuai dengan penggunaan sehari-hari dari bahasa Indonesia. Oleh sebab itu digunakan padanan kata untuk menggantikan terjemahan kamusnya. *Genre* dari *anime* ini merupakan *adventure* atau petualangan. Sehingga frasa *terbawa angin* juga dapat diibaratkan seperti *terbawa ke tempat-tempat lain di dunia monster*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Gokigen/na/chou/ni/natte/kirameku/kaze/ni/lotte
Menjadi kupu yang sehat, terbawa angin berkilau

- (42) TSu: 余計な事なんて忘れた方がマシさ
Yokei/na/koto/nante/wasureta/hou/ga/mashi/sa
Tidak perlu/par/tentang/seperti/melupakan/cara/lebih baik /par
 これ以上シャレてる時間はない
Kore/ijou/shareteru/jikan/ha/nai
Ini/lebih/bercanda/waktu/par/tak ada
 TSa: Hal yang bukan urusanmu, **lebih baik** lupakan saja
 Tidak ada waktu untuk **bermain-main**

Kata *mashi* dan kata *shareteru* termasuk dalam bahasa anak muda atau *wakamono kotoba*. Karena termasuk ke dalam bahasa gaul anak muda Jepang, penggunaannya juga pada teman sebaya ataupun dalam penggunaan percakapan nonformal. *Mashi* sendiri dapat diartikan sebagai *better* dalam bahasa Inggrisnya, dan *lebih baik* dalam bahasa Indonesia. Sedangkan *shareteru* berasal dari kata

share yang berarti *joke*, *pun*, *witticism* atau *candaan*, *permainan kata*, dan *ucapan yang lucu* dalam bahasa Indonesia. Namun, dalam bahasa Indonesia tidak memiliki bahasa gaul yang senada atau sama persis dengan *wakamono kotoba* di Jepang. Oleh sebab itu diambil kata yang memiliki kemiripan dengan kata *mashi* dan *shareteru* tersebut.

Kata *mashi* digabungkan dengan kata *hou ga* yang memiliki arti hampir mirip. Sehingga arti keduanya dipadatkan menjadi *lebih baik*. Begitu pula dengan kata *shareteru* yang diartikan menjadi *bermain-main* dimana kata tersebut memiliki makna yang mirip dengan terjemahan kamusnya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Yokei/na/koto/nante/wasureta/hou/ga/mashi/sa/kore/ijou/shareteru/jikan/ha/nai
Hal//yang/bu/kan/u/ru/san/mu/le/bih/ba/ik/lu/pa/kan/sa/ja/Ti/dak/ad/a/wa/ktu/un/t
u/kber/ma/in-/ma/in

3.7.2. Teknik Penambahan

- (43) TSu: 今すぐ君に会いに行こう
Ima/sugu/kimi/ni/ai/ni/ikou
Sekarang/segera/kamu/par/bertemu/par/pergi
 TSa: Sekarang **ku** pergi untuk bertemu dikau

Teknik penambahan yang dilakukan penerjemah pada potongan lirik tersebut terdapat pada kata *ku* yang merupakan bentuk kata ganti orang pertama. Penambahan ini dilakukan karena pada lirik berbahasa Jepang tidak diperlihatkan secara gamblang subjek yang dimaksud dan apabila diterjemahkan tanpa menambahkan subjek, hasil terjemahan tersebut akan rancu. Oleh sebab itu perlu ditambahkan subjek pada hasil terjemahan bahasa indonesianya. Penggunaan kata

dikau juga tidak menyalahi aturan dalam penerjemahan. Hal ini dikarenakan kata *dikau* merupakan kata ganti *kamu* yang merupakan arti dari kata *kimi*.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

I/ma/su/gu/ki/mi/ni/ai/ni/i/ko/u

Se/ka/rang/ku/per/gi/un/tuk/ber/te/mu/di/ka/u

- (44) TSu: 何が WOW WOW この空に届くのだろう
Nani/ga/WOW WOW/kono/sora/ni/todoku/no/darou
 Apa/par/WOW WOW/ini/langit/par/sampai/par/bukan
 だけど WOW WOW 明日の予定も分からない
Dakedo/WOW WOW/ashita/no/yotei/mo/wakaranai
 Tetapi/WOW WOW/besok/par/rencana/par/tak tahu
 TSa: Apa yang WOW WOW bisa dicapai di langit ini
 Tetapi WOW WOW **kita** tidak tahu rencana esok hari

Terdapat penambahan kata ganti jamak berupa *kita* pada penggalan lirik tersebut. Penambahan subjek dimaksudkan sebagai penjelas dalam terjemahan bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan kata *darou* pada akhir kalimat dilesapkan pada kata sebelumnya. Kata *darou* sendiri digunakan untuk menekankan opini pribadi dan persetujuan dari lawan bicara. Dalam bahasa Indonesia, penggunaan ini dapat diartikan sebagai *bukan* atau *kan*. Namun, penggunaan ini termasuk ke dalam percakapan non-formal.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Na/ni/ga/wow/wow/ko/no/so/ra/ni/to/do/ku/no/da/ro/u/

da/ke/do/wow/wow/a/shi/ta/no/yo/te/i/mo/wa/ka/ra/na/i

a/pa/yang/wow/wow/bi/sa/di/ca/pa/i/la/ngit/i/ni

te/ta/pi/wow/wow/ki/ta/ta/dak/ta/hu/ren/ca/na/e/sok/ha/ri

3.7.3. Teknik Kompresi Linguistik

- (45) TSu: 無限大な夢のあとの何もない世の中じゃ
Mugendai/na/yume/no/ato/no/nani/mo/nai/yo/no/naka/ja
Tak terbatas/par/mimpi/par/setelahnya/apa/par/tidak ada/dunia/
par/di dalam/par
 そうさ愛しい思いも負けそうになるけど
Sou sa/itoshii omoi/makesou/ni/naru/kedo
Ya/perasaan sayang/par/sepertiya kalah/par/jadi/tapi
 TSa: Setelah mimpi panjang tiada akhir **di dunia sepi**
 Hingga pikiran bersemangat, kelihatannya akan kalah

Dalam penggalan lirik tersebut informasi yang muncul pada lirik lagu versi bahasa Jepangnya dipadatkan sehingga hanya mengambil inti dari kalimat pada lirik aslinya. Informasi yang telah dipadatkan tersebut diungkapkan kembali dalam bahasa Indonesia dengan kata-kata yang berbeda. Hal ini digunakan salah satunya untuk mendapatkan ketukan yang pas antara versi asli dan terjemahannya. Secara harfiah, *nanimo nai yo no naka* diartikan sebagai *dunia tanpa adanya apapun*. Terjemahan harfiah tersebut selaras dengan makna dari kata *sepi* yang digunakan dalam lirik terjemahannya. Kata *sepi* sendiri memiliki makna berupa *sunyi, lengang, tidak ada orang, tidak ada kegiatan, tidak ada apa-apa*.²⁸

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Mu/ge/n/dai/na/no/yo/me/no/a/to/no/na/ni/mo/na/i/yo/no/na/ka/ja
Se/te/lah/mim/pi/pan/jang/ti/a/da/a/khir/di/du/ni/a/se/pi

- (46) TSu: **Stay** しがちなイメージだらけの頼りない翼でも
Stayshi/gachi/na/imeji/darake/no/tayorinai/tsubasa/demo
Stay/cenderung/par/image/penuh dengan/par/tak bisa diharapkan/
sayap/meskipun
 TSa: Tapi kepak sayap tiada kabarnya, hanya berkhayal

²⁸ <https://kbbi.web.id/sepi>

(*sepi*)

Diakses tgl 9 April 2021 pk1 22.35 WIB

Stay しがち (*shigachi*) berasal dari kata bahasa Inggris *stay* dan *gachi*. Penambahan し sendiri digunakan untuk mentransformasikan kata serapan tersebut ke dalam bahasa Jepang. Hal ini mirip seperti penggunaan します (*shimasu*) pada kata *memo*. *Memo* (bahasa Jepang) + します (bentuk golongan III) sehingga menjadi *memoshimasu* (mencatat memo). Lalu pola *gachi* dalam bahasa Jepang menunjukkan aktivitas yang sering dilakukan atau sering terjadi, akan tetapi cenderung bersifat negatif. Berbeda dengan *gimi*, penggunaan *gachi* lebih ke frekuensi terjadinya sesuatu atau yang dilakukan. Sehingga terjemahan yang didapat adalah *cenderung tinggal*. Kata tersebut tidak diterjemahkan secara langsung, melainkan dilesapkan pada kalimat selanjutnya.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Stay/shi/ga/chi/na/i/me/ji/da/ra/ke/no/ta/yo/ri/na/i/tsu/ba/sa/de/mo
Ta/pi/ke/pak/sa/yap/ti/a/da/ka/bar/nya/ha/nya/ber/kha/yal

3.7.4. Teknik Transposisi

- (47) TSu: きっと飛べるさ On My Love
Kitto/toberu/sa/On My Love
Pasti/dapat terbang/par/On My Love
 TSa: Pasti kan **bisa terbang** Oh Sayangku

飛べる	(kata)
Bisa terbang	(frasa)

Penggunaan kata *toberu* dalam penggalan lirik tersebut masuk ke dalam kalimat potensial. Kalimat potensial sendiri memiliki dua arti. Arti pertama, sebagai bentuk kalimat untuk meminta izin dalam melakukan sesuatu. Sedangkan

arti yang kedua yaitu, kalimat potensial digunakan sebagai bentuk mengatakan tentang suatu kebiasaan. *Toberu* berasal dari kata kamus 飛ぶ (*tobu*) dan diimbui dengan れる (*reru*) sehingga kalimat potensial yang terkandung dalam kata *toberu* adalah *bisa* atau *dapat terbang*. Penggunaan teknik transposisi dalam penggalan lirik ini berupa *unit shift* dan terlihat dari kata *toberu* yang mengandung kalimat potensial diterjemahkan ke dalam bentuk frasa.

Pemenggalan Lirik Berdasarkan Suku Kata

Ki/tto/to/be/ru/sa/On/My/Love

Pas/ti/kan/bi/sa/ter/bang/Oh/Sa/yang/ku